

DAFTAR PUSTAKA

1. Susila IK, Wulandari PK, Yasa AAGWP. Infark Miokard Akut dengan Elevasi Segmen ST (IMA-EST) Anterior Ekstensif: Laporan Kasus. *Ganesha Medicine*. 2022;2(1):22–32.
2. Torry SR V, Panda L, Ongkowijaya J. Gambaran faktor risiko penderita sindrom koroner akut. *E-clinic*. 2014;2(1).
3. Amrullah S, Rosjidi CH, Dhesa DB, Wurjatmiko AT, Hasrima H. Faktor Resiko Penyakit Infark Miokard Akut di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kota Kendari. *Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan*. 2022;2(02):21–9.
4. Bambari HA, Panda AL, Joseph VFF. Terapi Reperfusi pada Infark Miokard dengan ST-Elevasi. *e-CliniC*. 2021;9(2):287–98.
5. Astuti A. Faktor Resiko Infark Miokard Di Kota Jambi. *Jurnal Endurance*. 2018;3(1):82–7.
6. Pangestika DD, Nuraeni A. Hubungan Karakteristik Pasien Sindrom Koroner Akut Dengan Intensitas Nyeri Dada Di RS Al Islam Bandung. *Jurnal Ilmiah JKA (Jurnal Kesehatan Aeromedika)*. 2017;3(2):1–4.
7. Mulyana B, Wahyuningsih YT, Nur'eani A, Ekawaty D. Karakteristik Pasien Sindrom Koroner Akut di Intensive Cardiac Care Unit RSUD Tarakan Jakarta. *Indonesian Journal of Nursing Health Science ISSN (Print)*. 2022;2502:6127.
8. Pratiwi I, Rifqi S, Maharani N. Komplikasi pada pasien infark miokard akut st-elevasi (STEMI) yang mendapat maupun tidak mendapat terapi reperfusi [Doctoral dissertation]. [Semarang]: Universitas Diponegoro ; 2012.
9. Fadhilah AF, Herdianto D, Nuryanto MK. Perbedaan Nilai Fraksi Ejeksi Ventrikel Kiri (LVEF) Pasien IMA-EST yang Menjalani Terapi Reperfusi dengan Fibrinolitik dan IKPP di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda: Difference in Left Ventricular Ejection Fraction (LVEF) Value of AMI-EST

Patients Underwent Reperfusion Therapy with Fibrinolytics and IKPP at Abdul Wahab Sjahranie Hospital, Samarinda. *Jurnal Sains dan Kesehatan*. 2021;3(2):203–11.

10. Rahmi F. Gambaran Faktor Risiko Infark Miokard Akut Pada Usia Muda Di RSUP M. Djamil Padang [Diploma]. Universitas Andalas; 2016.
11. Dharmawan M, Hidayat LW, Tiluata LJ. Profil Infark Miokard Akut dengan Kenaikan Segmen-ST Di ICCU RSUD Prof WZ Johannes Kupang, Nusa Tenggara Timur, Januari-April 2018. *Cermin Dunia Kedokteran*. 2019;46(12):727–30.
12. Yusran FK. Profil Klinis dan Kejadian Kardiovaskular Mayor Selama Rawatan pada Pasien IMA-EST Usia Muda. *Majalah Kedokteran Andalas*. 2023;46(1):10–8.
13. Paulsen F, Waschke J. Sobotta Atlas Anatomi Manusia. 24 ed. Liem I, editor. Vol. 2. Singapore: Elsevier; 2019. 26–59 hlm.
14. Drake RL, Vogl W, Mitchell A. Gray's Basic Anatomy. Philadelphia: Elsevier Churchill Livingstone; 2012. 95–106 hlm.
15. Barret EK, Barman MS, Boitano S, Brooks LH. Fisiologi Kedokteran Ganong. 24 ed. Lange; 2012. 519–601 hlm.
16. Sherwood L. Fisiologi Manusia: Dari Sel Ke Sistem. 9 ed. Suyono JY, Iskandar M, Isella V, Susanti F, Michael, Sanjaya N, dkk., editor. Jakarta: ECG; 2018. 352–394 hlm.
17. Safitri ES. St Elevasi Miokard Infark (Stemi) Anteroseptal Pada Pasien Dengan Faktor Resiko Kebiasaan Merokok Menahun Dan Tingginya Kadar Kolesterol Dalam Darah. *Jurnal Medula*. 2013;1(04):60–8.
18. Santoso M, Setiawan T. Penyakit Jantung Koroner. *Cermin Dunia Kedokteran*. 2005;147:5–9.

19. Tumade B, Jim EL, Joseph VFF. Prevalensi Sindrom Koroner Akut di RSUP Prof. Dr. RD Kandou Manado Periode 1 Januari 2014-31 Desember 2014. *e-CliniC*. 2016;4(1).
20. Purbianto P, Agustanti D. Analisis Faktor Risiko Gagal Jantung di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*. 2017;11(2):194–203.
21. Supriyono M. Faktor-faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian penyakit jantung koroner pada kelompok usia < 45 tahun (studi kasus di RSUP dr. Kariadi dan RS Telogorejo Semarang [Doctoral dissertation]. [Semarang]: Universitas Diponegoro; 2008.
22. Fathila L, Edward Z, Rasyid R. Gambaran profil lipid pada pasien infark miokard akut di RSUP M. Djamil Padang periode 1 Januari 2011-31 Desember 2012. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2015;4(2).
23. Berawi KN, Agverianti T. Efek aktivitas fisik pada proses pembentukan radikal bebas sebagai faktor risiko aterosklerosis. *Jurnal Majority*. 2017;6(2):86–91.
24. Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia. Pedoman Tatalaksana Sindrom Koroner Akut Edisi Ketiga. Dalam: *Jurnal Kardiologi Indonesia* [Internet]. 2015 [dikutip 25 Maret 2023]. Tersedia pada: <http://jki.or.id>
25. Douglas Burt M. Complications of Acute Myocardial Infarction [Internet]. Brown University. 2007 [dikutip 29 Maret 2023]. Tersedia pada: https://www.brown.edu/Courses/Bio_281-cardio/cardio/handout4.htm
26. Oren J, Michael gavin, Shama A, Grossman. Acute Myocardial Infarction [Internet]. StatPearls Publishing. StatPearls Publishing; 2022 [dikutip 29 Maret 2023]. Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK459269/>

27. Effendi A. Pencegahan dan Tata Laksana Aritmia Maligna pada Pasien Infark Miokard Akut. *Journal Indonesia Medical Association*. 2018;68(4):186–9.
28. Novrianti I, Heriani M. Terapi Fibrinolitik Pada Pasien St-Segment Elevation Myocardial Infarction (STEMI): Review Artikel. *J Farm Udayana*. 2021;10(1):55.
29. Khan SQ, Ludman PF. Percutaneous coronary intervention. *Medicine*. 2022;
30. Alexander JH, Smith PK. Coronary-artery bypass grafting. *New England Journal of Medicine*. 2016;374(20):1954–64.
31. Morrow DA, Antman EM, Charlesworth A, Cairns R, Murphy SA, de Lemos JA, dkk. TIMI Risk Score for ST-Elevation Myocardial Infarction: A Convenient, Bedside, Clinical Score for Risk Assessment at Presentation. *Circulation* [Internet]. 24 Oktober 2000;102(17):2031–7. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1161/01.CIR.102.17.2031>
32. Sameer T. Amin, David A. Morrow, Eugene Braunwald, Sarah Sloan, Charles Contant, Sabina Murphy, dkk. Dynamic TIMI Risk Score for STEMI. *Journal of the American Heart Association* [Internet]. 2013 [dikutip 29 Maret 2023];2(1). Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3603245/>
33. Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2021. Dalam PB PERKENI; 2021.
34. Azizah W, Hasanah U, Pakarti AT. Penerapan Slow Deep Breathing Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Cendikia Muda*. 2021;2(4):607–16.
35. Putra S, Elfi EF, Afdal A. Gambaran Faktor Risiko dan Manajemen Reperfusi Pasien IMA-EST di Bangsal Jantung RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2018;6(3):621–6.

36. Maulidah M, Wulandari S, Tholib MAA, Octavirani DIP. Karakteristik Umum Penderita Sindrom Koroner Akut. *Nursing Information Journal*. 2022;2(1):20–6.
37. Tamtomo DG. Perubahan anatomik organ tubuh pada penuaan. Diakses dari <https://library.uns.ac.id/perubahan-anatomik-organ-tubuh-pada-penuaan>. 2016;
38. Fauzan M, Sawitri E, Furqan M. Hubungan Usia Dan Rasio Trombosit Limfosit (RTL) dengan Vessel Disease pada Penderita Sindrom Koroner Akut. *Jurnal Medika: Karya Ilmiah Kesehatan*. 2023;8(1):52–63.
39. Anh DT, Minh H Van, Binh HA, Bao TQ, Hai NTT, Nam LX, dkk. Age related differences in acute coronary syndrome: An observation at a central hospital in Vietnam. *J Transl Int Med*. 2021;9(1):32–7.
40. Pangestika DD, Nuraeni A. Hubungan Karakteristik Pasien Sindrom Koroner Akut Dengan Intensitas Nyeri Dada Di RS AL Islam Bandung. *Jurnal Ilmiah JKA (Jurnal Kesehatan Aeromedika)*. 2017;3(2):1–4.
41. Umar SAS, Wardani HP, Rathomi HS. Gambaran Faktor Risiko Sindrom Koroner Akut pada Wanita di RSUD Dr. Chasan Boesoirie Ternate. *Prosiding Kedokteran ISSN*. 2020;2460:657X.
42. Sari YK, Susanti ET. Hubungan jenis kelamin dengan kejadian hipertensi pada lansia di puskesmas nglegok kabupaten blitar. *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*. 2016;3(3):262–5.
43. Prabakaran S, Schwartz A, Lundberg G. Cardiovascular risk in menopausal women and our evolving understanding of menopausal hormone therapy: risks, benefits, and current guidelines for use. *Ther Adv Endocrinol Metab*. 2021;12:20420188211013916.
44. Limbong D. Infark Miokard dengan Gelombang Elevasi ST (STEMI) di Rumah Sakit Umum UKI Jakarta Periode Januari 2019–Agustus 2022

- [Doctoral dissertation]. [Jakarta Timur]: Universitas Kristen Indonesia; 2023.
45. Budiharjo RS, Subagjo A, Prajitno S. Original Research Reperfusion Therapy for ST–Elevation Myocardial Infarction at Dr. Soetomo General Academic Hospital Surabaya. 2021;
 46. AYMAN AG, NEDAA E, MAGDY M, MOHAMED AH. The Relation between Platelet to Lymphocyte Ratio with Severity And Complexity of Coronary Heart Disease in Patients with Acute ST-Segment Elevation Myocardial Infarction Undergoing Primary Percutaneous Coronary Intervention. *Med J Cairo Univ.* 2019;87(June):2033–44.
 47. Lolaen C, Rampengan SH, Pangemanan JA. Gambaran Intervensi Koroner Perkutan Primer pada Pasien Infark Miokard Akut dengan Elevasi Segmen ST di RSUP Prof Dr. RD Kandou Manado Periode Januari -Desember 2017. *e-CliniC.* 2018;6(2).
 48. Budiman B, Sihombing R, Pradina P. Hubungan dislipidemia, hipertensi dan diabetes melitus dengan kejadian infark miokard akut. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas.* 2015;10(1):32–7.
 49. Wardana IK. Gambaran Faktor Risiko pada Pasien Wanita yang Mengalami Sindrom Koroner Akut di RSUP H. Adam Malik Tahun 2015 [Doctoral dissertation]. Universitas Sumatera Utara; 2017.
 50. Husain WLN, Buraena S, Syamsu RF, Nurmadilla N, Aarsal AF. Gambaran Faktor Risiko Penyakit Jantung Koroner Akut Di RSUD Aloe Saboe Gorontalo. *Indonesian Journal of Health.* 2022;162–73.
 51. Wagyu EA. Gambaran Pasien Infark Miokard Dengan Elevasi St (Stemi) Yang Dirawat Di Blu Rsup Prof. Dr. RD Kandou Manado Periode Januari 2010 Sampai Desember 2010. *e-CliniC.* 2013;1(3).
 52. Halimuddin H, Afrianti I. Lokasi Infark dengan Kejadian Acute Kidney Injury Pada STEMI. *Jurnal Ilmu Keperawatan.* 2022;10(1):1–9.

53. Gayatri NI, Firmansyah S, Rudiktyo E. Prediktor Mortalitas Dalam-Rumah-Sakit Pasien Infark Miokard ST Elevation (STEMI) Akut di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Serang, Indonesia. *Cermin Dunia Kedokteran*. 2016;43(3):171–4.
54. Wilar GI, Panda AL, Rampengan SH. Pengamatan 6 Bulan Terhadap Kejadian Kardiovaskular Mayor Pada Pasien Dengan Infark Miokard Akut Dengan Elevasi Segmen St (Stemi) Di Rsup Prof. Dr. RD Kandou Manado Periode Januari-Desember 2017. *Jurnal Medik dan Rehabilitasi*. 2019;1(3).
55. Riyanti A, Wibowo YI, Irawati S. Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Pra-Rumah Sakit pada Pasien ST Elevation Myocardial Infarction (STEMI): Kajian Literatur. *Keluwih: Jurnal Kesehatan dan Kedokteran*. 2023;4(2).
56. Dwipawana IGBA, Pratama V, Callista MA. Intervensi koroner perkutan pada infark miokard akut disertai elevasi segmen ST awitan lebih dari 12 jam dengan penyulit syok kardiogenik. *Intisari Sains Medis*. 2017;8(2):93–6.
57. Haris M, Ridwan M, Hakim MH, Rizki M, Teuku MK. Profil Penderita Sindroma Koroner Akut di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. *J Med Sci*. 2021;2(1):9–15.
58. Parung AA. Studi Penggunaan Obat Pada Pasien Infark Miokardial dengan Komplikasi Gagal Jantung [Doctoral dissertation]. [Malang]: Universitas Airlangga; 2007.
59. Khalista SN, Magdaleny AR, Asmoro DP. Hubungan kadar troponin t dengan lama perawatan dan mortalitas selama perawatan pada pasien infark miokard akut di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Jurnal Sains dan Kesehatan*. 2020;2(4):432–7.
60. Aprilia A, Christina I, Suzan R. Hubungan Kadar High-Sensitive Troponin I dengan Major Adverse Cardiovascular Events Pada Pasien Sindroma

- Koroner Akut. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan: Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*. 2023;10(2):163–70.
61. Firdaus AAA, Savitri AD, Bistara DN. Hubungan Peningkatan Nilai Kadar Creatine Kinase-MB Mortalitas Pasien Sindroma Koroner Akut (SKA). *The Indonesian Journal of Health Science*. 2018;10(2):26–35.
 62. Uddin I. Buku referensi SKA. Semarang: UNDIP; 2022.
 63. Indrayana Y. Buku Ajar Ilmu Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah. dr. Yusra Pintaningrum S (K), FFF, dr. Basuki Rahmat S (K), F, dr. Romi Ermawan S (K), F, editor. 2019. 1–211 hlm.
 64. SUHAYATRA P. Gambaran Faktor Risiko dan Manajemen Reperfusi Pasien IMA-EST di Bangsal Jantung RSUP Dr. M. Djamil Padang. 2016;
 65. Anggraini P, Wahid A, Diani N. GAMBARAN KEJADIAN ARITMIA DAN KEJADIAN MORTALITAS PADA PASIEN STEMI DI RSUD ULIN BANJARMASIN. *Dunia keperawatan: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*. 2016;4(2):100–3.
 66. Anggraini R, Wihastuti TA, Kartikawatiningsih D. The differences of correlation of the TIMI, GRACE, and Killip risk scores as predictor prognosis patients with non ST-elevation myocard infarction acute coronary syndrome in ICCU RSUD Dr. Iskak Tulungagung. *Journal of Nursing Science Update (JNSU)*. 2018;6(1):79–87.
 67. Rizkita N, Yanni M, Miro S. Lokasi Infark Memengaruhi Kejadian Kardiovaskular Mayor Pasien IMA-EST yang Menjalani Late Intervensi Koroner Perkutan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*. 2021;2(4):224–32.
 68. Kumar D, Saghir T, Zahid M, Ashok A, Kumar M, Shah AA, dkk. Validity of TIMI score for predicting 14-day mortality of non-st elevation myocardial infarction patients. *Cureus*. 2021;13(1).

69. Alitu MAR, Jim EL, Joseph VF. Hubungan Framingham Risk Score dengan Derajat TIMI Risk Score pada Pasien Infark Miokard Akut dengan Elevasi Segmen ST di RSUP Prof. Dr. RD Kandou Periode Januari-September 2018. *e-CliniC*. 2018;6(2).